

Analisis ergonomi senjata SS2 dalam bidang biomekanika pada prajurit saat menembak dalam posisi berdiri = The ergonomics analysis of SS2 weapon, majoring in biomechanics, make for soldiers in standing position of shoot

Dili Yudhasmoro, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20248004&lokasi=lokal>

Abstrak

Senjata SS2 diharapkan menjadi senjata standar TNI di masa mendatang, namun belum ada penelitian ergonomi terhadap senjata tersebut. Penelitian terhadap senjata SS2 kali ini dikhususkan pada bidang biomekanika, dimana akan dilakukan analisis dan evaluasi dalam hal pengaruh beban senjata dan juga efek dari gaya hantakan senjata (recoil) dari senjata SS2 terhadap prajurit pada saat menembak dalam posisi berdiri. Analisis beban senjata akan dilakukan dengan metode Rapid Upper Limb Assessment (RULA). Secara umum, metode ini membandingkan beban senjata SS2 terhadap postur tubuh TNI . Metode yang dilakukan adalah dengan membuat model manusia (manekin) yang sesuai dengan anthropometri TNI dan menambahkan beban senjata SS2 terhadapnya, kemudian secara otomatis RULA akan memberi nilai terhadap kondisi tersebut. Nilai yang dihasilkan berkisar 1-7, dimana semakin besar nilai yang didapat berarti kondisi tersebut semakin tidak ergonomis dan memiliki risiko yang tinggi terhadap kemungkinan cedera. Sedangkan untuk Analisis pengaruh gaya hantakan senjata terhadap tulang belikat akan dilakukan dengan menggunakan metode elemen hingga (finite element). Metode yang dilakukan adalah dengan mensimulasikan tulang belikat saat terkena gaya hantakan senjata SS2. Melalui perhitungan simulasi akan terlihat distribusi tegangan pada dialami oleh tulang. Untuk batas ketahanan tulang itu sendiri dapat dilihat berdasarkan teori von mises stress, dimana jika nilai yield strength tulang lebih kecil dari tegangan maksimum yang dihasilkan maka dapat diasumsikan bahwa tulang tidak mampu menerima gaya hantakan senjata SS2. Hasil penelitian ini berupa penilaian apakah beban senjata dan gaya hantakan SS2 sudah baik atau tidak dari sisi ergonomi. Seluruh metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan perhitungan dan simulasi pada software CATIA.

SS2 has been prepared for the future to be one of the standard weapons in the army. Therefore, through this research specializing in biomechanics, analysis and evaluation will be made to find out how the load of weapon and also the recoil affect the soldier in shooting. Load analysis will be made by using one of the ergonomic tools, which is well known as Rapid Upper Limb Assessment (RULA). RULA works by comparing the load of SS2 to the soldier's posture, especially in standing position. By building a model of a human body, with the data that had been collected before, RULA will automatically assess how body measurement, posture and work load influence the level of injury risk. After those three factors were set up, the scores will be shown as the result of the evaluation. For the 2nd analysis, the discussion is concerned with how the recoil affects scapula by using the method of finite element. Simulation run and the result of evaluation give value of the strain distribution that goes from weapon to the scapula bone. Based on the theory of Von Mises Stress, if the maximum strain gives the smaller result score than its yield strength, it is assumed that scapula still can accept the strain from the recoil effect. The research's result is about assessment of workload and the recoil effect of SS2. All the methods are using CATIA, as a software, to calculate and simulate the mannequin model. This research is about analyzing the body posture through the

work load and the recoil effect in the SS2 weapon.</i>